



LEMBARAN JUDUL

**MENELAAH PEPATAH *MODHE NE'E HOGA WOE MEKU NE'E DOA*
DELU DALAM TERANG INJIL YOHANES 15:9-17 DAN
RELEVANSINYA DENGAN MASYARAKAT TODA-NGADA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

NIKODEMUS BUU

NPM: 20.75.6880

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Nikodemus Buu
2. NPM : 20.75.6880
3. Judul : Menelaah Pepatah *Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu*
Dalam Terang Injil Yohanes 15:9-17 Dan Relevansinya Dengan
Masyarakat Toda-Ngada

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., Lic. : 

(Penanggung Jawab)

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic. : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

5. Tanggal Diterima

: 15 Maret 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada, 5 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., Lic.

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

3. Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikodemus Buu

NPM : 20.75.6880

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 05 Mei 2024

Yang menyatakan



Nikodemus Buu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikodemus Buu

NPM : 20.75.6880

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: MENELAAH PEPATAH *MODHE NE'E HOGA WOE MEKU NE'E DOA DELU* DALAM TERANG INJIL YOHANES 15:9-17 DAN RELEVANSINYA DENGAN MASYARAKAT TODA, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 05 Mei 2024

Yang menyatakan



Nikodemus Buu

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia dengan segala aspek di dalamnya yang memberikan pengaruh bagi keberlangsungan hidup manusia penting untuk ditelaah lebih jauh. Hal ini perlu dibuat untuk mendukung keberlangsungan hidup manusia. Aspek-aspek seperti agama dan kebudayaan erat kaitannya dengan hidup manusia. Kedua aspek ini melalui berbagai produknya atau hal-hal yang berkaitan dengannya telah memberikan banyak pengaruh bagi keberlangsungan hidup manusia. Agama dan budaya dengan caranya masing-masing telah memberikan pengaruh bagi kehidupan manusia sejak lama dan dengan pengaruh yang kuat. Usaha untuk menelaah kedua hal ini merupakan bagian dari mendukung keberlangsungan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik.

Pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* dengan caranya telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Toda coba dilihat dalam terang Injil Yohanes 15:9-17 yang menjadi inspirasi sehingga lebih mempunyai kekuatan bagi keberlangsungan hidup masyarakat Toda. Nilai-nilai penting pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* coba dilihat secara baik dan disandingkan dengan makna Injil Yohanes 15:9-17 guna menjadi kontribusi penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat Toda. Kiranya tulisan ini juga menjadi bagian dari kontribusi baik terhadap keberlangsungan hidup masyarakat serta menjadi sesuatu yang berguna bagi penulis.

Proses penyelesaian tulisan ini dialami penulis dengan berbagai dinamika, ada berbagai tantangan, kendala serta kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri penulis maupun dari luar diri penulis. Berhadapan dengan berbagai tantangan, kendala serta kekurangan itu, ada banyak pihak yang membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis.

Pertama, terima kasih kepada Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati membimbing penulis selama proses pengerjaan tulisan ini.

Kedua, terima kasih kepada Alfonsus Mana, Drs., Lic. yang bersedia menjadi dosen penguji sehingga tulisan ini dapat diterima sebagai tulisan ilmiah.

Ketiga, terima kasih kepada semua anggota keluarga, Bapak Yulius Wuda dan Mama Monika Antonia Ytu, Saudari Aurensiana Sirila Bhai dan semua kerabat yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.

Keempat, terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan keterbukaannya telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh pendidikan di lembaga ini.

Kelima, terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dan semua rekan konfrater yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.

Selesainya tulisan ini merupakan suatu kebanggaan bagi penulis. Penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat dan memberikan sumbangsi positif bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari bahwa masih ada begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan usul saran bagi penulis agar tulisan ini menjadi lebih baik. Penulis menyadari bahwa tanggung jawab untuk mengupayakan kehidupan yang baik di tengah masyarakat merupakan tanggung jawab bersama semua anggota masyarakat.

Ritapiret, April 2024

Penulis

ABSTRAK

Nikodemus Buu, 20756880. ***Menelaah Pepatah Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu Dalam Terang Injil Yohanes 15:9-17 Dan Relevansinya Dengan Masyarakat Toda-Ngada.*** Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menemukan makna penting dari pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* yang ada pada masyarakat Toda, (2) menelaah bagaimana Injil Yoh. 15:9-17 berbicara mengenai perintah supaya saling mengasihi, (3) melihat hubungan antara pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* dan Injil Yoh. 15:9-17, (4) menyajikan relevansi dan kemungkinan praktis dari pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* dan Injil Yoh. 15:9-17 bagi Masyarakat Toda.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini ialah metode kualitatif. Penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yakni wawancara dan penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti ialah pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* pada masyarakat Toda dan Injil Yoh. 15:9-17. Sumber utama penelitian ini ialah narasumber-narasumber yang memahami makna pepatah serta menghidupi nilai-nilai pepatah. Sumber pendukung ialah sumber-sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis dalam dokumen, kamus, buku-buku, jurnal, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* mempunyai makna penting serta nilai-nilai penting yang mendukung keberlangsungan hidup masyarakat Toda. Nilai-nilai penting dalam pepatah seperti kasih dan persaudaraan juga ada dalam Injil Yoh. 15:9-17 yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat Toda dalam menghayati dan menghidupi nilai-nilai penting itu.

Kata Kunci: ***Pepatah Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu, Injil Yoh. 15:9-17, Kasih, Persaudaraan, masyarakat Toda***

ABSTRACT

Nikodemus Buu, 20756880. *Examining the Proverb Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu in the Light of the Gospel of John 15:9-17 and its Relevance to the Toda-Ngada Society*. Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to, (1) find the important meaning of the proverb *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* that exists in the Toda community, (2) examine how the Gospel of Yoh. 15:9-17 talks about the command to love one another, (3) sees the relationship between the saying *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* and the Gospel of John. 15:9-17, (4) presents the relevance and practical possibility of the proverb *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* and the Gospel of John. 15:9-17 for the Toda People.

The research method used by the author in carrying out this scientific work is a qualitative method. The author used two data collection instruments, namely interviews and library research. The objects studied are the proverb *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* in the Toda community and the Gospel of Yoh. 15:9-17. The main sources for this research are sources who understand the meaning of the proverb and live the proverb's values. Supporting sources are sources that match the themes raised by the author in documents, dictionaries, books, journals, and so on.

Based on the research results, it was concluded that the saying *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* has important meaning and important values that support the survival of the Toda people. Important values in proverbs such as love and brotherhood are also found in the Gospel of John. 15:9-17 which can be a source of inspiration for the Toda people in appreciating and living out these important values.

Keywords: Proverb *Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu*, Gospel of John. 15:9-17, Love, Brotherhood, Toda Society

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENULISAN	4
1.4 METODE PENULISAN.....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II PEPATAH <i>MODHE NE'E HOGA WOE MEKU NE'E DOA DELU</i> PADA MASYARAKAT TODA.....	7
2.1 Sekilas Tentang Masyarakat Todabelu.....	7
2.1.1 Asal Usul.....	7
2.1.2 Letak Wilayah dan Keadaan Alam	9
2.1.3 Bahasa	9
2.1.4 Sistem Kekerabatan.....	11
2.1.5 Mata Pencaharian dan Ekonomi.....	12
2.1.6 Relasi Sosial.....	14
2.1.7 Sistem Kepercayaan.....	15
2.2 MENDALAMI PEPATAH <i>MODHE NE'E HOGA WOE MEKU NE'E</i> <i>DOA DELU</i>	16
2.2.1 Asal-usul Pepatah Adat.....	17
2.2.2 Sasaran dan Tujuan	18
2.2.3 Unsur-unsur dalam Pepatah Adat.....	19
2.2.4 Konteks Pemakaian Pepatah Adat	20
2.2.4.1 Kata <i>Modhe</i>	21
2.2.4.2 Kata <i>Ne'e</i>	22
2.2.4.3 Kata <i>Hoga Woe</i>	22

2.2.4.4 Kata <i>Meku</i>	23
2.2.4.5 Kata <i>Doa Delu</i>	23
2.2.5 Makna Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i>	23
2.3 Nilai-Nilai Penting Pepatah Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu	25
2.3.1 Kasih Persaudaraan dalam Hidup Bersama	25
2.3.2 Persaudaraan dan Persahabatan yang Universal	26
2.4 Hal-Hal Praktis dari Pepatah Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu	27
2.4.1 Relasi Sosial yang Baik dalam Masyarakat	28
2.4.2 Tolong-Menolong dalam Keseharian Hidup.....	29
2.5 Tantangan-Tantangan terhadap Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i>	30
2.5.1 Individualisme.....	30
2.5.2 Intoleransi Terhadap Perbedaan	31
2.5.3 Perbedaan Pendapat dan Kepentingan	32
2.6 Kesimpulan	33
BAB III PERINTAH SUPAYA SALING MENGASIHI DALAM YOHANES 15:9-17	34
3.1 SEKILAS TENTANG INJIL YOHANES	34
3.1.1 Injil Yohanes dan Injil Sinoptik	34
3.1.2 Penulis	36
3.1.3 Tujuan Penulisan	37
3.2 MENDALAMI TEKS YOH. 15:9-17	39
3.2.1 Teks Yoh. 15:9-17.....	39
3.2.2 Konteks Teks Yoh. 15:9-17	39
3.2.3 Susunan Teks Yoh. 15:9-17	41
3.2.4 Eksegese Teks Yoh. 15:9-17.....	43
3.2.4.1 Ayat 9 “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi Kamu; tinggallah di dalam Kasih-Ku itu.”	43
3.2.4.2 Ayat 10 “Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.”	45
3.2.4.3 Ayat 11 “Semuanya itu Kukatakan kepada-Mu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.”	46
3.2.4.4 Ayat 12 “Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu”	47

3.2.4.5 Ayat 13 “Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”.....	48
3.2.4.6 Ayat 14 “Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.”.....	49
3.2.4.7 Ayat 15 “Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah kudengar dari Bapa-Ku.”.....	50
3.2.4.8 Ayat 16 “Bukan kamu yang memilih Aku. Tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.”.....	51
3.2.4.9 Ayat 17 “Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain.”	52
3.2.5 Poin-Poin Utama Teologis dari Teks Yoh. 15:9-17.....	53
3.2.5.1 Tinggal di Dalam Kasih	53
3.2.5.2 Sukacita Untuk Diri Sendiri dan Orang Lain Adalah Satu Sebagai Akibat Dari Ketaatan Pada Hukum Kasih	54
3.2.5.3 Yesus sebagai model dan ukuran kasih.....	54
3.2.5.4 Relasi dengan sesama mengungkapkan kedalaman relasi dengan Yesus. 55	
3.2.5.5 Menjadi Sahabat Yesus Merupakan sesuatu yang Spesial.....	55
3.2.5.6 Yesus Penentu Hidup Manusia	56
3.2.5.7 Penegasan akhir Yesus sebagai perintah yang penting	57
BAB IV PEPATAH <i>MODHE NE'E HOGA WOE MEKU NE'E DOA DELU</i> DAN PERINTAH SUPAYA SALING MENGASIHI DALAM YOH. 15:9-17 SERTA RELEVANSINYA BAGI MASYARAKAT TODA	58
4.1 Setiap Aspek Kehidupan itu Saling Berhubungan	58
4.2 Persamaan Antara Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i> dan Perintah Supaya Saling Mengasihi dalam Yoh. 15:9-17	60
4.2.1 Kasih Sebagai Dasar Penting dalam Kehidupan Masyarakat	60
4.2.2 Persahabatan Sebagai Wujud Relasi Kasih.....	62
4.2.3 Sukacita Atau Kebaikan Bersama Menjadi Tujuan Akhir	63
4.3 Inspirasi Kasih dari Yoh. 15:9-17 Bagi Penghayatan Nilai Dalam Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i>	64
4.3.1 Kasih itu Rela Berkorban.....	65
4.3.2 Kasih dan Persahabatan Itu Lebih Berdaya Dalam Tindakan.....	66
4.3.3 Kasih Imperatif Yesus dan Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i> yang Persuasif.....	67

4.4 Relevansi Pepatah <i>Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu</i> Dan Perintah Untuk Saling Mengasihi dalam Yoh. 15:9-17 Bagi Kehidupan Masyarakat Toda	69
4.4.1 Nilai Kasih Dalam Diri Pribadi Seseorang	69
4.4.2 Internalisasi Nilai Penting Pepatah Dalam Keluarga	71
4.4.3 Masyarakat sebagai Medan Perjumpaan Nilai-Nilai Penting Pepatah.....	72
4.4.4 Catatan Kritis	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84